

**Kode**  
IDX : ISAT

**Kapitalisasi Pasar**  
Pada 30 Juni 2017  
Rp35,32 triliun

**Saham Diterbitkan**  
5.433.933.500

**Harga Saham**  
Pada 30 Juni 2017  
Rp6.500  
Tertinggi/Terendah  
Rp7.500 / Rp6.000

**Struktur pemegang Saham**  
Pada 30 Juni 2017  
Ooredoo Asia Pte. Ltd. 65,00%  
Republik Indonesia 14,29%  
Publik 20,71%

**Rupiah / Dolar AS**  
Pada 30 Juni 2017  
1 US\$ = Rp13.319

**Peringkat Perusahaan & Obligasi**

Pada 30 Juni 2017  
Moody's : Stable Outlook  
: Baa3  
S&P : Positive Outlook  
: BB+  
Fitch : Stable Outlook  
: BBB+  
: AAA (idn)  
Pefindo : Stable Outlook  
: idAAA/Local  
Local Currency Debt  
: idAAA(sy)  
Local Sukuk Ijarah

**Investor Relations & Corporate Secretary**  
**PT Indosat Tbk - Indonesia**  
Ph: +62 21 30442615 / 30003001  
Fax: +62 21 30003757  
E-mail:  
[investor@indosatooredoo.com](mailto:investor@indosatooredoo.com)  
<http://www.indosatooredoo.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

## Semester Pertama 2017 9 Agustus 2017

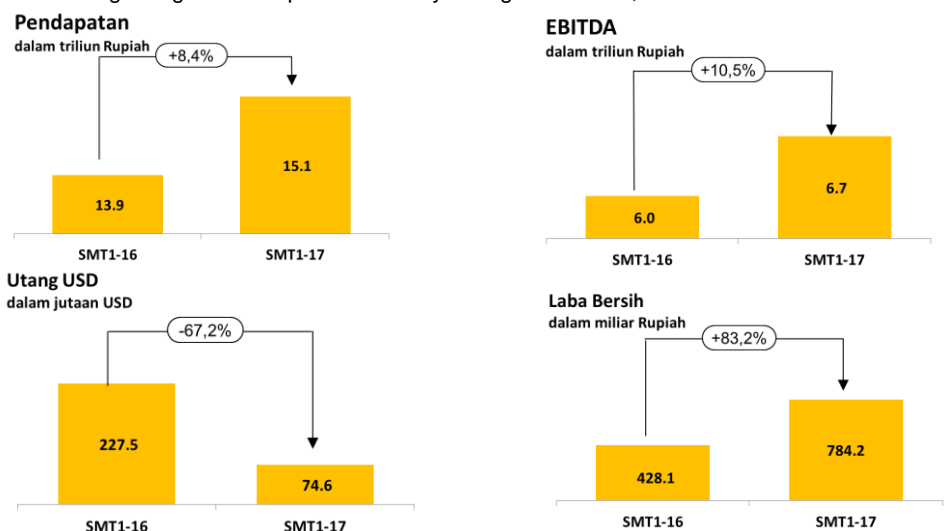
*Secara konsisten memberikan kinerja yang solid, didorong oleh penggunaan data selama perayaan Idul Fitri di 2Q17 - Membukukan laba bersih sebesar Rp 784,2 miliar, meningkat 83,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya*

Selama Semester I 2017, Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan konsolidasian yang menggembirakan sebesar 8,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan konsolidasian tumbuh menjadi Rp15,1 triliun, utamanya didukung oleh pertumbuhan pendapatan selular sebesar 8,5% menjadi Rp12,6 triliun. Pendapatan dari layanan data selular juga tumbuh pesat sebesar 39,5% menjadi Rp6,8 triliun, memberi kontribusi sebesar 54,1% terhadap pendapatan selular. Inisiatif-inisiatif yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan juga telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Beban operasional Perusahaan selama Semester I 2017 meningkat 5,1%, di bawah tingkat pertumbuhan pendapatan, sehingga Perusahaan berhasil meningkatkan laba usaha sebesar 32,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Di sisi EBITDA, Indosat Ooredoo berhasil membukukan pertumbuhan EBITDA sebesar 10,5% menjadi Rp6,7 triliun (Semester I 2016: Rp6,0 triliun), dengan margin EBITDA meningkat sebesar 0,9 percentage point (ppt) menjadi 44,2%. Kombinasi dari pencapaian pertumbuhan pendapatan dan didukung dengan keberhasilan implementasi program peningkatan efisiensi operasional perusahaan berhasil mendorong pertumbuhan yang kuat pada laba bersih sebesar 83,2% menjadi Rp784,2 miliar.

Pertumbuhan pada jumlah pengguna data 4G mendorong pertumbuhan trafik data sebesar 189,6% dan pertumbuhan pendapatan data sebesar 39,5% dibanding Semester I 2016. Pada Semester I 2017 terdapat 59% pelanggan Indosat Ooredoo yang terhubung dengan data melalui smartphone. Rata-rata penggunaan data sebesar 2,3GB/bulan.

Indosat Ooredoo telah membangun 5.690 BTS tambahan dibandingkan periode yang sama tahun lalu, dimana 92% di antaranya merupakan BTS 3G dan 4G untuk menunjang pertumbuhan penggunaan data yang sangat tinggi. Jumlah pelanggan selular pada Semester I 2017 mencapai 96,4 juta pelanggan, meningkat sebesar 15,9 juta pelanggan dibandingkan dengan Semester I 2016 di mana ini merupakan hasil dari penawaran program-program pemasaran menarik yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup pelanggan.

Total utang dari pinjaman bank dan obligasi juga mengalami penurunan sebesar Rp1,9 triliun atau menurun sebesar 8,8% dibanding periode yang sama tahun lalu. Porsi utang dalam denominasi USD turun sebesar 67,2% dari USD227,5 juta (mewakili 14% dari total utang) pada Semester I 2016 menjadi sebesar USD74,6 juta (mewakili 5% dari total utang) di mana Indosat Ooredoo melanjutkan inisiatifnya untuk mengurangi pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap laba/rugi bersih Perusahaan. Penurunan total utang mengakibatkan penurunan biaya bunga sebesar 5,8%.



## HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN SEMESTER PERTAMA 2017

PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit untuk Semester Pertama tahun 2017 ("SMT1 2017"). Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulan		
	SMT1 2017	SMT1 2016	%Perubahan	TW2 2017	TW1 2017	%Perubahan
Pendapatan	15.112,4	13.942,2	8,4	7.822,6	7.289,8	7,3
• Selular	12.579,1	11.590,8	8,5	6.528,6	6.050,5	7,9
• MIDI	2.057,9	1.897,2	8,5	1.059,9	998,0	6,2
• Telekomunikasi Tetap	475,4	454,2	4,6	234,1	241,3	(3,0)
Beban	(12.860,6)	(12.236,8)	5,1	(6.402,5)	(6.458,1)	(0,9)
Laba Operasi	2.251,8	1.705,4	32,0	1.420,1	831,7	70,7
Beban Lain-lain - Bersih	(1.037,2)	(984,9)	5,3	(514,6)	(522,6)	(1,5)
Laba Periode Berjalan						
Yang Dapat Diatribusikan						
Kepada Pemilik Entitas Induk	784,2	428,1	83,2	610,3	173,9	251,1
EBITDA*	6.673,9	6.040,3	10,5	3.574,2	3.099,7	15,3
Marjin EBITDA	44,2%	43,3%	0,9 bps	45,7%	42,5%	3,2 bps

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (dalam miliar Rupiah)

	SMT1 2017	2016	Perubahan (%)
Total Aset	49.396,4	50.838,7	(2,8)
Total Liabilitas	34.918,8	36.661,6	(4,8)
Total Ekuitas**	14.477,6	14.177,1	2,1
Total Utang	19.178,2	20.161,2	(4,9)
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.138,9	3.513,5	(10,7)

### Rasio-rasio Keuangan per 30 Juni 2017 dan 2016

	Formula	SMT1 2017	SMT1 2016
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	44,16	43,32
Tingkat Pengembalian Bunga***	EBITDA/Beban Bunga	7,81	5,57
Total Utang terhadap Ekuitas	Total Utang/Total Ekuitas	1,54	1,81
Total Utang terhadap EBITDA	Total Utang/Total EBITDA	1,66	2,03
Total Utang Bersih terhadap EBITDA	(Utang - Kas & Setara Kas)/Total EBITDA	1,48	1,85

\* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan utang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

\*\* Termasuk kepentingan non-pengendali.

\*\*\* Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

**Pendapatan** tercatat sebesar Rp15.112,4 miliar pada semester pertama 2017, naik sebesar Rp1.170,2 miliar atau 8,4% dibandingkan SMT1 2016. Layanan Selular, MIDI, dan Telekomunikasi Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 83%, 14%, dan 3% terhadap pendapatan usaha konsolidasian semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

- **Pendapatan Selular** naik sebesar 8,5% dibandingkan semester pertama tahun 2016, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data dan VAS, namun diimbangi dengan penurunan Telepon, SMS serta pendapatan interkoneksi.
- **Pendapatan MIDI** naik sebesar 8,5% dibandingkan semester pertama tahun 2016, utamanya disebabkan pertumbuhan bisnis layanan - layanan IT yang dikontribusi dari Lintasarta, salah satu anak perusahaan Indosat Ooredoo.
- **Pendapatan Telekomunikasi Tetap** naik sebesar 4,6% dibandingkan semester pertama tahun 2016 utamanya akibat peningkatan trafik *incoming*.

**Beban** sebesar Rp12.860,6 miliar pada semester pertama tahun 2017, naik sebesar Rp623,8 miliar atau 5,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini utamanya dikontribusi oleh beban Penyelenggaraan Jasa dan beban Karyawan yang diimbangi oleh penurunan dalam beban Depresiasi dan Amortisasi, beban Pemasaran serta beban Umum dan Administrasi.

- **Beban Penyelenggaraan Jasa:** naik sebesar Rp496,6 miliar atau 8,7% dibandingkan SMT1 2016, sebagai akibat dari peningkatan beban frekuensi, beban interkoneksi, beban pemeliharaan, beban sewa, dan beban USO yang diimbangi dengan penurunan biaya lisensi BlackBerry dan biaya konsesi.

- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** turun sebesar Rp17,6 miliar atau 0,4% dibandingkan semester pertama tahun 2016, disebabkan adanya keterlambatan dalam pengakuan aset dari penggelaran pembangunan jaringan.
- **Beban Karyawan:** naik sebesar Rp112,0 miliar atau 10,7% dibandingkan semester pertama tahun 2016, utamanya disebabkan adanya peningkatan jumlah karyawan.
- **Beban Pemasaran:** turun sebesar Rp70,8 miliar atau 10,7% dibandingkan semester pertama tahun 2016, yang utamanya disebabkan tidak adanya lagi beban terkait *rebranding* di semester pertama 2017.
- **Beban Umum dan Administrasi:** turun sebesar Rp1,3 miliar atau 0,3% dibandingkan semester pertama tahun 2016, yang utamanya disebabkan oleh penurunan dalam beban jasa profesional.

**Beban lain-lain - bersih:** Indosat mencatat beban sebesar Rp1.037,2 miliar, naik sebesar Rp52,3 miliar atau 5,3% dibandingkan posisi beban yang dicatat di semester pertama 2016, terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan selisih kurs - bersih serta penurunan kerugian perubahan nilai wajar derivatif - bersih.

- **Keuntungan Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat keuntungan atas selisih kurs bersih di semester pertama tahun 2017 sebesar Rp42,5 miliar dibandingkan keuntungan selisih kurs bersih sebesar Rp349,5 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya yang disebabkan oleh apresiasi yang lebih rendah dari Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat di SMT1 2017 dibandingkan apresiasi Rupiah di SMT1 2016 serta menurunnya saldo pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- **Biaya Keuangan:** turun sebesar Rp66,4 miliar atau 5,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sesuai dengan penurunan tingkat utang sebagai bagian dari strategi Perusahaan.
- **Penghasilan Bunga:** turun sebesar Rp24,3 miliar atau 43,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai dampak dari penurunan jumlah deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat di tahun yang bersangkutan.
- **Kerugian Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** Indosat membukukan kerugian sebesar Rp38,0 miliar, turun sebesar Rp212,6 miliar dibanding rugi yang dibukukan di SMT1 2016, terutama terutama sebagai dampak dari stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah selama SMT1 2017.

**Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:** Indosat membukukan laba sebesar Rp784,2 miliar atau naik sebesar 83,2% dibandingkan laba yang dicatatkan di periode yang sama tahun sebelumnya yang utamanya disebabkan oleh peningkatan laba operasional.

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	SMT1 2017	2016	% Perubahan
Total Aset	49.396,4	50.838,7	(2,8)
Total Liabilitas	34.918,8	36.661,6	(4,8)
Total Ekuitas	14.477,6	14.177,1	2,1

- Aset lancar naik sebesar 13,3% menjadi Rp9.144,4 miliar, terutama karena peningkatan kas dan setara kas serta piutang.
- Aset tidak lancar turun sebesar 5,9% menjadi Rp40.252,0 miliar utamanya diakibatkan penurunan aset tetap karena keterlambatan dalam pengakuan aset dari penggelaran jaringan.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 16,9% menjadi Rp15.868,9 miliar terutama disebabkan oleh penurunan utang pengadaan dan penurunan utang dan obligasi yang akan jatuh tempo.
- Liabilitas jangka panjang naik sebesar 8,4% menjadi Rp19.049,9 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka panjang akibat penerbitan obligasi di triwulan kedua tahun 2017.

#### Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	SMT1 2017	SMT1 2016	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	5.350,1	5.045,8	6,0
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(2.834,6)	(3.706,1)	(23,5)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(1.960,1)	(2.710,3)	(27,7)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(0,7)	(0,4)	75,0
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>554,7</b>	<b>(1.371,0)</b>	<b>140,5</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>1.850,4</b>	<b>3.623,3</b>	<b>48,9</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>2.405,1</b>	<b>2.252,3</b>	<b>6,8</b>

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha naik 6,0% utamanya disebabkan peningkatan pendapatan.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi turun sebesar 23,5% terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran untuk perolehan aset tetap.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan turun sebesar 27,7% terutama disebabkan penerimaan dari penerbitan obligasi baru di tahun 2017.
- Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas naik sebesar 75,0% akibat dari peningkatan nilai tukar Rupiah atas Kas dan Setara Kas.

- Perubahan bersih Kas dan Setara Kas naik sebesar 140,5% terutama akibat penurunan pembayaran untuk perolehan aset tetap dan penerimaan dari penerbitan obligasi baru di tahun 2017.

Pengeluaran untuk belanja modal pada semester pertama tahun 2017 sebesar Rp1.700,5 miliar, naik sebesar 5,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dari jumlah ini, sekitar 73,2% dialokasikan bagi bisnis selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk MIDI, infrastruktur dan IT.

## STATUS UTANG

Per tanggal 30 Juni 2017, total utang Perusahaan turun sebesar 8,8% dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2016. Pembayaran yang dilakukan dalam periode tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD30,7 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD2,0 juta, fasilitas RCF ANZ sebesar USD100,0 juta, pelunasan Obligasi Indosat Tujuh Seri B sebesar Rp600,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Empat Seri B sebesar Rp172,0 miliar, pelunasan Obligasi Indosat Lima Seri B sebesar Rp1.370,0 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp150,0 miliar, fasilitas RCF BCA sebesar Rp1.900,0 miliar, fasilitas RCF BNI sebesar Rp700,0 miliar, fasilitas RCF BTMU sebesar Rp250,0 miliar, fasilitas RCF IIF/SMI sebesar Rp750,0 miliar, fasilitas RCF Mizuho sebesar Rp250,0 miliar, fasilitas RCF BSMI sebesar Rp270,0 miliar, fasilitas RCF SMI sebesar Rp100,0 miliar dan pelunasan pinjaman dari kepentingan non pengendali APE sebesar Rp15,8 miliar. Penambahan utang dalam periode tersebut adalah penarikan fasilitas RCF HSBC sebesar Rp20,0 miliar, penarikan fasilitas Pinjaman Berjangka IIF sebesar Rp200,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I sebesar Rp2.700,0 milyar dan penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap I sebesar Rp300,0 miliar.

**Total Utang:** Per tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan memiliki utang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp22.317,1 miliar. Perusahaan memiliki kontrak *forward* valuta asing sebesar USD50,5 juta atau 67,66% dari total pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp2.405,1 miliar dengan utang bersih sebesar Rp19.912,0 miliar. Komposisi utang Perusahaan, tanpa kewajiban sewa pembiayaan, adalah sebagai berikut:

Proporsi Utang (Jumlah pokok)	SMT1 2017	SMT1 2016	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	2.881,0	7.051,0	(59,1)
Pinjaman USD (juta)	74,6	227,5	(67,2)
Obligasi Rp. (miliar)	15.351,0	11.033,0	39,1

**Total Utang jatuh tempo:** dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp4,47 triliun dan USD44,4 juta. Jatuh tempo rata-rata utang adalah 3,52 tahun pada 30 Juni 2017.

## KINERJA OPERASIONAL

### Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	SMT1 2017	SMT1 2016	%Perubahan	TW2 2017	TW1 2017	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	1,1	0,8	34,4	1,1	1,0	10,0
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	95,3	79,7	19,6	95,3	94,6	0,7
Jumlah Pelanggan (juta)	96,4	80,5	19,8	96,4	95,6	0,8
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	126,1	149,9	(15,9)	126,1	136,9	(7,8)
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	21,3	24,4	(12,7)	21,3	20,4	4,2
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	22,5	26,0	(13,3)	22,5	21,7	3,7
MoU	53,1	70,2	(25,6)	53,1	57,0	(6,8)
ARPM	130,5	131,1	(0,5)	130,5	125	4,5

Perusahaan mengakhiri semester pertama tahun 2017 dengan basis pelanggan selular sebesar 96,4 juta, naik sebesar 19,8% atau sebesar 15,9 juta pelanggan dibandingkan semester pertama tahun 2016 setelah berhasilnya peluncuran paket Freedom Combo dan Rp1/sec untuk pasar di luar Jawa.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada semester pertama tahun 2017 adalah sebesar Rp22,5 ribu, atau turun sebesar Rp3,5 ribu dibanding semester pertama tahun sebelumnya sebagai akibat dari meningkatnya pangsa pasar di luar Jawa di mana daerah tersebut saat ini mempunyai ARPU yang lebih rendah dibanding Jawa.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 53,1 menit atau turun 25,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sejalan dengan penurunan jasa suara seperti terjadi di belahan dunia lain.

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) turun menjadi sebesar Rp130,5 atau turun 0,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

## MIDI

Indikator Utama	Unit	SMT1 2017	SMT1 2016	%Perubahan
<b>Indosat (Fixed Internet)</b>				
International IP Transit (International IPT)	Mbps	58.455	38.934	50,1
Dedicated Internet (IDIA)	Mbps	11.517	8.443	36,4
Dedicated Internet (IDIA) - Flexi	Mbps	3.981	1.530	160,2
Domestic IP Transit (Domestic IPT)	Mbps	22.600	16.610	36,1
<b>Indosat (Fixed Connectivity)</b>				
International Leased Circuit (IWL)	Mbps	16.174	15.605	3,6
Domestic Leased Circuit (INL)	Mbps	27.878	29.811	(6,5)
Domestic Ethernet Link (MPLS)	Mbps	317.198	176.259	80,0
International Ethernet Link (MPLS)	Mbps	33.902	20.890	62,3
Domestic IPVPN Link (IPVPN Link)	Mbps	13.101	5.291	147,6
International IPVPN Link (IPVPN Link)	Mbps	505	5	10,000,0
<b>Lintasarta</b>				
High Speed Leased Line	64Kbps	1.563.799	768.126	103,6
Frame Relay	64Kbps	6.443	7.022	(8,2)
VSAT	64Kbps	14.086	15.300	(7,9)
IPVPN	64Kbps	282.423	212.281	33,0
<b>IM2</b>				
Internet Dial Up	User	3.312	3.850	(14,0)
Internet Dedicated	Link	899	970	(7,3)
IPVPN	Link	244	302	(19,2)

Pada SMT1-17, data produksi MIDI menunjukkan adanya kenaikan untuk kedua service (Fixed Internet & Connectivity). Kenaikan ini di mayoritas di sumbang oleh layanan berbasis teknologi IP (IP Transit, Dedicated Internet, Ethernet Link & IP-VPN Link). Dari segi pelanggan kenaikan ini di dominasi oleh pelanggan-pelanggan wholesale dan di ikuti oleh pelanggan Enterprise.

## KEGIATAN PEMASARAN

### Selular

#### Apps Sehari-hari Tanpa Kuota

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan meluncurkan benefit tambahan bagi pelanggan IM3 Ooredoo, berupa kuota khusus yang bisa digunakan untuk akses ke aplikasi sehari-hari tanpa memotong kuota data utama, gratis di semua paket internet IM3 Ooredoo. Benefit kuota "Apps Sehari-hari Tanpa Kuota" hanya dapat digunakan untuk penggunaan Aplikasi Whatsapp, BBM, LINE, Facebook Messenger, Twitter, Path, Facebook, Uber, Grab dan Go-Jek serta aplikasi Stream On : iflix, Spotify, YouTube, Catchplay, Mivo, Instagram, Google Maps, Klikfilm dan vidio.com. Khusus untuk aplikasi Stream On, hanya dapat dinikmati oleh pelanggan Freedom Combo, Freedom Postpaid dan Super Plan.



#### Stiker PayPro (KCJ)

Pada tanggal 25 April 2017, Perusahaan bekerjasama dengan Commuterline meluncurkan stiker PayPro (KCJ), yaitu uang elektronik dalam bentuk stiker yang merupakan alat pembayaran transaksi biaya perjalanan untuk transportasi KRL Commuterline di Jabodetabek. Stiker dapat digunakan dengan melakukan tap in dan tap out pada gate di stasiun KRL. Stiker ini dapat diperoleh di Gerai Indosat Ooredoo (KPPTI, Sarinah, Ambassador, Pd.Indah, Roxy, Metropolitan Mall/MM, Depok, Bogor, BSD Serpong & Karawaci) dan Toko Alfamart khusus (saat ini tersedia di 148 toko Alfamart berlokasi berdekatan dengan Stasiun Kereta Jabodetabek).



#### Kartu Perdana IM3 Ooredoo Aplikasi Tanpa Kuota + Rp.1

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perusahaan meluncurkan kartu perdana terbaru dari IM3, bernama Kartu Perdana IM3 Tanpa Kuota + Rp.1. Dengan kartu ini, pelanggan dapat melakukan panggilan ke semua operator mulai Rp.1/detik selama 24 jam, dan mendapatkan akses ke aplikasi sehari-hari tanpa kuota selama 30 hari pertama sejak aktivasi kartu. Aplikasi yang dapat digunakan tanpa kuota ini adalah Facebook, Path, Whatsapp, Twitter, Line, BB Messenger, FB Messenger, Uber, Gojek, dan Grab, dengan batas penggunaan wajar sebesar 100MB.



## JARINGAN

Perusahaan telah mengoperasikan 59.023 BTS pada 30 Juni 2017 termasuk BTS 4G atau menambah 5.690 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan mengoperasikan 5.533 site untuk jaringan 4G di 143 kota utama di Indonesia.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data, cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		Tahunan		
		SMT1 2017	SMT1 2016	Tambahan
<i>Base Transceiver Stations (BTS)</i>	2G	24.235	23.793	442
	3G	29.255	25.816	3.439
	4G	5.533	3.724	1.809
<i>Base Station Controllers (BSC)</i>		353	435	(82)
<i>Mobile Switching Centers (MSC)</i>		50	51	(1)

---

## Tentang Indosat

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada SMT1 2017, Indosat Ooredoo memiliki 96,4 juta pelanggan dan mencatatkan peningkatan trafik data sebesar 189,6% dibandingkan SMT1 2016. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 4.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 8,4% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

## LAMPIRAN

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016**  
*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)*

<b>Uraian</b>	<b>2017 Rp</b>	<b>2016 Rp</b>	<b>Pertumbuhan (1) (%)</b>
<b>PENDAPATAN</b>			
Selular	12.579,1	11.590,8	8,5
Multimedia, Komunikasi Data, Internet (MIDI)	2.057,9	1.897,2	8,5
Telekomunikasi Tetap	475,4	454,2	4,6
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>15.112,4</b>	<b>13.942,2</b>	<b>8,4</b>
<b>(BEBAN) PENGHASILAN</b>			
Beban Penyelenggaraan Jasa	(6.202,9)	(5.706,3)	8,7
Penyusutan dan Amortisasi	(4.432,5)	(4.450,1)	(0,4)
Karyawan	(1.162,4)	(1.050,4)	10,7
Pemasaran	(593,4)	(664,2)	(10,7)
Umum dan Administrasi	(479,8)	(481,1)	(0,3)
Amortisasi Keuntungan Tanggungan dari Penjualan dan Penyewaan Kembali Menara	70,5	70,5	0,0
Keuntungan Selisih Kurs - bersih	0,7	27,1	(97,7)
Lain - lain - bersih	(60,8)	17,7	(444,4)
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>(12.860,6)</b>	<b>(12.236,8)</b>	<b>5,1</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.251,8</b>	<b>1.705,4</b>	<b>32,0</b>
Keuntungan Selisih Kurs - bersih	42,5	349,5	(87,8)
Penghasilan Bunga	31,2	55,5	(43,7)
Biaya Keuangan	(1.072,9)	(1.139,3)	(5,8)
Kerugian Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	(38,0)	(250,6)	(84,8)
<b>BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH</b>	<b>(1.037,2)</b>	<b>(984,9)</b>	<b>5,3</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.214,6</b>	<b>720,5</b>	<b>68,6</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(345,3)</b>	<b>(219,3)</b>	<b>57,5</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>869,3</b>	<b>501,2</b>	<b>73,5</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
<b>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>784,2</b>	<b>428,1</b>	<b>83,2</b>
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	<b>85,1</b>	<b>73,1</b>	<b>16,5</b>
<b>TOTAL</b>	<b>869,3</b>	<b>501,2</b>	<b>73,5</b>

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**  
**Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016**  
*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)*

<b>Uraian</b>	<b>30 Juni 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>	<b>Pertumbuhan (1) (%)</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>ASET</b>			
Aset Lancar	9.144,4	8.073,5	13,3
Aset Tidak Lancar	40.252,0	42.765,2	(5,9)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>49.396,4</b>	<b>50.838,7</b>	<b>(2,8)</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Jangka Pendek	15.868,9	19.086,6	(16,9)
Liabilitas Jangka Panjang	19.049,9	17.575,0	8,4
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>34.918,8</b>	<b>36.661,6</b>	<b>(4,8)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>14.477,6</b>	<b>14.177,1</b>	<b>2,1</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>49.396,4</b>	<b>50.838,7</b>	<b>(2,8)</b>

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016**  
*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)*

Uraian	2017	2016
	Rp	Rp
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.350,1	5.045,8
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.834,6)	(3.706,1)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.960,1)	(2.710,3)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(0,7)	(0,4)
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>554,7</b>	<b>(1.371,0)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>1.850,4</b>	<b>3.623,3</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>2.405,1</b>	<b>2.252,3</b>

**UTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI**

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
<b>Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)</b>			
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I	2.310	2017, 2019, 2021 & 2024	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,30% per tahun, Seri C Tetap 10,50% per tahun dan Seri D Tetap 10,70% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II	2.130	2018, 2020, 2022 & 2025	Seri B Tetap 9,25% per tahun, Seri C Tetap 10,00% per tahun, Seri D Tetap 10,25% per tahun dan Seri E Tetap 10,40% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III	794	2018, 2020, 2022 & 2025	Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,25% per tahun, Seri C Tetap 10,60% per tahun dan Seri D Tetap 11,20% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV	3.172	2017, 2019, 2021, 2023 & 2026	Seri A Tetap 7,50% per tahun, Seri B Tetap 8,00% per tahun, Seri C Tetap 8,60% per tahun, Seri D Tetap 9,00% per tahun dan Seri E Tetap 9,15% per tahun
Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I	2.700	2018, 2020, 2022, 2024 & 2027	Seri A Tetap 7,00% per tahun, Seri B Tetap 8,15% per tahun, Seri C Tetap 8,55% per tahun, Seri D Tetap 8,90% per tahun dan Seri E Tetap 9,25% per tahun
<b>Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)</b>			
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah Rp6,47 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I	190	2017, 2019 & 2021	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,60, Rp0,412, dan Rp2,89 masing - masing untuk Seri A, B dan C dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II	361	2018, 2020, 2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,76, Rp1,68, Rp1,10 dan Rp4,55 masing -masing untuk Seri B, C, D dan E dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III	106	2022 & 2025	Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,72 dan Rp1,15 masing - masing untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV	288	2017, 2019, 2021 & 2026	Cicilan Imbalan Ijarah Rp3,06, Rp1,22, Rp0,22 dan Rp1,24 masing - masing untuk Seri A, B, C dan D dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap I	300	2018, 2022, 2024 & 2027	Cicilan Imbalan Ijarah Rp0,30, Rp3,42, Rp1,34 dan Rp1,36 masing - masing untuk Seri A, B, C dan D dibayar secara kuartal
<b>Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)</b>			
RCF - BCA	600	2018 & 2020	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun
RCF - BNP Paribas	350	2017	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun
RCF - BSMI	550	2020	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun
RCF - Citibank	530	2019	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun
BCA - Fasilitas Kredit Investasi	650	2018	Tingkat bunga tetap 9,50% per tahun
Pinjaman Berjangka - IIF	200	2024	Tingkat bunga tetap 8,95% per tahun
Pinjaman dari kepentingan non-pengendali LMD**	1,05	2018	Tingkat bunga tetap 2,00% per tahun
<b>Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)</b>			
HSBC Perancis - Coface	39,3	2019	Tingkat bunga tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	11,1	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Pinjaman SEK	4,3	2017	Tingkat bunga tetap 4,24% per tahun
RCF - HSBC	20	2018	Tingkat bunga mengambang 1 bulan LIBOR + 1,25% per tahun*

\* Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

\*\* LMD (PT Lintas Media Danawa) adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")

\*\*\* 1M Libor di-swap ke bunga tetap 0,73% per tahun



**UTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)**

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW3 2017	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
	Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV - Seri A		1.075.000.000.000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV - Seri A		163.000.000.000
TW4 2017	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Fasilitas Kredit Investasi BCA		150.000.000.000
	Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I - Seri A		950.000.000.000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I - Seri A		64.000.000.000
TW1 2018	RCF BNP Paribas		350.000.000.000
	RCF HSBC	20.000.000	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
TW2 2018	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
	Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II - Seri B		782,000,000,000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II - Seri B		76,000,000,000
	Obligasi Berkelanjutan Indosat II Tahap I - Seri A		844,000,000,000
	Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat II Tahap I - Seri A		17,000,000,000

*Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.*

*Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.*